



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI BANGKALAN

Badan Penyelenggara : YLP-PT PGRI Bangkalan

(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)

Jl.Soekarno Hatta No. 52 Telp./Fax. (031) 3092325 Bangkalan 69116

Website : www.stkipgri-bkl.ac.id email:stkipgri-bkl@yahoo.com

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Sunardjo, S.H., M.Hum  
Nama PT : STKIP PGRI Bangkalan  
Jabatan : Ketua

dengan ini menyatakan bahwa dokumen pelaksanaan **Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen** dalam pengajuan Jabatan Akademik ini telah dilakukan scan plagiasi secara daring (online).

Jika di kemudian hari ternyata ditemukan data, informasi dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau kementerian/lembaga lain yang berwenang. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggung jawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian pernyataan ini. Pernyataan ini dibuat dengan tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Bangkalan, 24 Agustus 2018

Ketua



Dr. H. Sunardjo, S.H., M.Hum

NIDK. 8827750017



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 37%**

Date: Jumat, Agustus 24, 2018

Statistics: 1349 words Plagiarized / 3670 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2015 1123  
Profil Berpikir Probabilistik Siswa Sekolah Dasar (SD) Berkemampuan Matematika Tinggi  
Dalam Menyelesaikan Tugas Probabilitas DWI IVAYANA SARI (PENDIDIKAN  
MATEMATIKA, STKIP PGRI BANGKALAN) duwee\_cewek@yahoo.com Abstrak — Tujuan  
dari penelitian ini adalah mendeskripsikan profil berpikir probabilistik siswa SD  
berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan tugas probabilitas.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V (lima). Satu subjek laki-laki yang berkemampuan  
matematika tinggi dengan kriteria mampu berkomunikasi. Instrumen utama adalah  
peneliti dan instrumen pendukung adalah instrumen tes kemampuan matematika,  
instrumen lembar tugas probabilitas dan pedoman wawancara. Kredibilitas dalam  
penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan waktu yang berbeda.

Analisis data yang dilakukan adalah kategorisasi data, reduksi data, penyajian data,  
interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1)  
Pada mendaftar atau mengidentifikasi secara lengkap himpunan hasil yang mungkin  
dari percobaan satu tahap dan dua tahap (ruang sampel), siswa memberikan respon  
statistik yaitu siswa dapat mendaftar semua anggota ruang sampel.

Dan strategi yang digunakan siswa adalah strategi odometer yaitu siswa memilih satu  
variabel konstan dan menemukan enumerasi secara penuh. Sedangkan representasi  
yang digunakan oleh siswa adalah dengan cara mendaftar semua hasil yang mungkin  
terjadi. (2) Pada tugas mengidentifikasi dan memberikan alasan kejadian mana yang  
paling banyak mungkin terjadi atau paling sedikit mungkin terjadi (probabilitas suatu  
kejadian), siswa memberikan respon statistik parsial yaitu siswa tidak bisa cukup  
menjelaskan penalaran yang mengacu pada hasil dari penalaran pendekatan yang tidak

konsisten.

Dan strategi yang digunakan siswa adalah strategi denominator tidak lengkap yaitu siswa memeriksa bagian yang sesuai dengan kelengkapan kejadian. Sedangkan salah satu representasi yang digunakan siswa adalah dengan menggunakan pecahan desimal dan membandingkannya. Hasil penelitian mengenai profil berpikir probabilistik ini dapat dijadikan masukan bagi pengembang kurikulum matematika SD, bahwa siswa SD mampu memberikan respon dan menggunakan strategi dan representasi dalam menyelesaikan tugas probabilitas.

Dan hal ini perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya terkait dengan pengembangan model dan perangkat pembelajaran probabilitas di SD. Kata kunci: Berpikir Probabilistik, Tugas Probabilitas, Siswa SD Berkemampuan Matematika Tinggi I. PENDAHULUAN A. Latar Belakang Di era globalisasi saat ini, setiap manusia selalu dihadapkan pada 3 situasi yaitu situasi yang sudah terjadi, situasi yang sedang terjadi dan situasi yang akan terjadi. Menanggapi situasi yang akan terjadi, manusia diharapkan mampu untuk memprediksi kejadian apa yang akan terjadi.

Berkaitan dengan memprediksi kejadian apa yang akan terjadi, manusia diharapkan mampu untuk berpikir probabilistik. Hal ini dikarenakan berpikir probabilistik adalah aktivitas mental dalam menanggapi situasi yang memuat unsur ketidakpastian. Sebagai contoh, sering kali kita mendengar seorang dokter mengatakan bahwa 80% seorang pasien akan sembuh total dari penyakitnya setelah melakukan terapi berulang kali, dan hasil terapi tersebut menunjukkan adanya peningkatan.

Berdasarkan contoh ini, seorang dokter memberikan suatu kesimpulan berkenaan dengan kejadian yang akan terjadi pada seorang pasiennya dengan menyatakan bahwa pasien tersebut akan sembuh dengan derajat kepercayaan 80%. Berpikir probabilistik memiliki tempat tersendiri dibandingkan dengan berpikir matematis yang lain. Jika berpikir matematis yang lain merupakan aktivitas mental yang berhubungan dengan situasi PM -158 ISBN.

978-602-73403-0-5 1124 deterministik (pasti), maka berpikir probabilistik merupakan aktivitas mental yang berhubungan dengan situasi yang tidak pasti. [1] menjelaskan bahwa penalaran probabilistik berbeda dengan penalaran deterministik, penalaran deterministik adalah sebuah pencarian korelasi, menggunakan informasi saat ini dan masa lalu untuk menjelaskan sebuah fenomena. Sedangkan penalaran probabilistik termasuk penalaran di bawah ketidakpastian.

Penalaran ini mempertimbangkan dua komponen penting, yaitu: variabilitas dari hasil

dan hal-hal acak. Sehingga sering kali seseorang menanggapi situasi yang tidak pasti tersebut dengan menggunakan derajat kepercayaan. Derajat kepercayaan seseorang dalam menanggapi situasi yang memuat unsur ketidakpastian biasanya menggunakan suatu ukuran kuantitas.

Salah satu konsep yang mempelajari kuantitas besarnya derajat kepercayaan adalah probabilitas atau peluang. Lebih lanjut [2] mendefinisikan probabilitas sebagai kuantifikasi percobaan dan salah satu komponen matematika dari probabilitas adalah keacakan. Sedangkan [3] menyatakan bahwa probabilitas adalah nilai yang diberikan (sebenarnya perkiraan) kepada kemungkinan hasil tertentu yang terjadi dalam situasi acak.

Hal ini dihitung dengan membentuk suatu pecahan bagian dari keseluruhan; pembilang adalah banyaknya hasil yang terjadi dan penyebut adalah banyaknya total hasil yang mungkin. Probabilitas merupakan bagian penting dari ilmu statistika. Hal ini dikarenakan, statistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data dan menaksir serta mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari suatu eksperimen.

Sedangkan probabilitas adalah ilmu yang mempelajari tentang menaksir suatu hasil yang mungkin terjadi dari suatu eksperimen. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan probabilitas berperan penting dalam menaksir serta mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari suatu eksperimen. Di Indonesia statistika dan probabilitas dikenalkan pertama kali pada tingkat sekolah yang berbeda.

Statistika dikenalkan pertama kali di kelas VI, dan probabilitas dikenalkan pertama kali di kelas IX. Padahal jika melihat dari pentingnya probabilitas untuk statistika, maka probabilitas seharusnya dikenalkan pertama kali saat siswa mengenal statistika. Disamping itu, dengan memperkenalkan probabilitas di tingkat awal, maka akan lebih mempersiapkan pondasi siswa untuk mempelajari probabilitas di tingkat yang lebih tinggi. Berkenaan dengan probabilitas di kelas awal, banyak sekali hasil penelitian yang menunjukkan keberhasilan siswa kelas awal.

Hasil penelitian [4] terhadap 15 anak-anak kelas TK di sekolah negeri Athena yang berpartisipasi dalam kelas eksperimen, menunjukkan bahwa anak-anak telah membuat kemajuan nyata dalam berpikir probabilistiknya sebagai hasil pengajaran eksperimen. Mereka semua mengembangkan berpikir kuantitatif dalam menanggapi tugas probabilitas dan mereka telah memperoleh tingkat kedua (tingkat transisi) sesuai dengan model kognitif yang telah dibangun oleh Jones dan rekan-rekannya (1997).

Hasil penelitian [5] terhadap 12 siswa TK, menunjukkan bahwa siswa yang belum mendapatkan pengajaran formal mengenai probabilitas sebelumnya, namun sukses dalam menyelesaikan pemecahan masalah terkait beberapa konsep probabilitas. Lebih lanjut siswa berumur 6 tahun tidak hanya dapat menggunakan pengetahuan subjektif dalam mengerjakan tugasnya, tetapi dia juga merealisasikan ketepatan alasan kuantitatif dalam membandingkan probabilitas dan menghitung probabilitas suatu kejadian, tanpa mendapatkan pengajaran formal pada pecahan.

Hasil penelitian [6] terhadap 623 siswa yang berasal dari 6 sekolah dasar dan 1 sekolah TK di Slovenia menunjukkan bahwa siswa kelas tiga awal dapat membedakan diantara kejadian pasti, kejadian mungkin dan kejadian tidak mungkin dan membandingkan probabilitas dari bermacam-macam kejadian, bahkan hanya setengah siswa berumur 4 – 5 tahun dapat melakukan itu.

Hasil penelitian [7] menunjukkan bahwa siswa sekitar umur 9 tahun memiliki konsep probabilitas dasar dan kemungkinan besar merespon pelajaran yang membantu mereka untuk mengembangkan strategi numerik sederhana ke dalam berpikir proporsional. Hasil penelitian siswa TK dan SD tersebut menunjukkan adanya keberhasilan siswa kelas rendah dalam menyelesaikan tugas probabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka siswa kelas awal (khususnya SD) mampu untuk menanggapi tugas probabilitas. Dan dalam menanggapi tugas probabilitas, siswa menggunakan kemampuan berpikir probabilistik. Berkaitan dengan berpikir probabilistik, terdapat beberapa hasil penelitian yang membahas mengenai aspek-aspek berpikir probabilistik siswa.

Hasil penelitian [8] terhadap siswa berumur 9 tahun dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah, mendeskripsikan bagaimana siswa dapat mengkonstruksi ide matematika selama menyelesaikan masalah. Ketika siswa kekurangan pengetahuan formal, mereka mengandalkan pada model informal dari situasi masalah dengan menggunakan suatu strategi untuk menghasilkan solusi.

Dan terdapat tiga strategi yang digunakan siswa dalam menyelesaikan masalah yaitu non-planing, transisional dan odometer. Dan selanjutnya dijabarkan oleh [9] menjadi 5 strategi yaitu trial and error, emerging, a cyclic pattern, odometer with errors, odometer. Sedangkan [10] mengembangkan dan memvalidasi kerangka untuk SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2015 1125 mendeskripsikan secara sistematis berpikir siswa pada probabilitas berdasarkan data yang diperoleh terhadap siswa kelas 3. Kerangka tersebut difokuskan pada strategi siswa tentang probabilitas.

Dan dikembangkan empat tingkatan berpikir probabilistik mulai dari penilaian subjektif sampai penalaran numerik. Lebih lanjut pada tugas probabilitas, [10] menjelaskan bahwa siswa menggunakan salah satu strategi dari 3 strategi berikut ini, yaitu (a) strategi numerator, (b) strategi denominator 'tidlenkap dan (c) strategi gabungan.

Sedangkan [11] dalam penelitiannya berkaitan dengan situasi probabilitas, menciptakan rubrik dengan empat kategori respon siswa dalam berpikir probabilistik. Empat respon tersebut adalah non response, non-statistical response, **partial-sattistical response dan statistical response**. Selain aspek strategi dan respon dalam berpikir probabilistik, ada juga aspek lain **yang berhubungan dengan** berpikir probabilistik yaitu representasi.

Hal **ini sesuai dengan pendapat** [12] bahwa bekerja pada probabilitas, seperti dalam topik matematika lainnya, dilakukan melalui berbagai representasi dan model, seperti, tabel, diagram venn, model daerah, diagram pohon, diagram pipa, formula, dll. Dan pada salah satu hasil [13] dari hasil wawancara awal terhadap 3 siswa adalah siswa dapat memperhatikan keseluruhan dengan keterangan keseluruhan pada spinner dengan representasi 10Moel d agan5% an ngan"setengah"naakya ud abbdon siswa pada wawancara awal.

Adapun salah satu hasil penelitian [14] yaitu penggunaan bahasa penemuan atau bahasa konvensional untuk menggambarkan part-whole. Dan bahasa penemuan yang digunakan ini dalam arti bahwa satu siswa atau lebih menyarankan cara-caranya sendiri dalam menggambarkan probabilitas. Bahasa ini **digunakan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.**

Sebagai contoh bahasa pmanadpnguna"salasatdi ga"uk nmbkapoabdipa menggunakan bahasa konvensional yaitu sepertiga. Aspek-aspek **berpikir probabilistik siswa dalam menyelesaikan tugas probabilitas** berbeda-beda. Perbedaan tersebut salah satunya bergantung pada kemampuan matematika siswa.

Siswa **dengan kemampuan matematika tinggi diasumsikan dapat menanggapi tugas probabilitas dengan cara merespon dan menggunakan strategi** serta representasi berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga perlu untuk menggali **berpikir probabilistik siswa SD berkemampuan matematika tinggi**. B. Rumusan Masalah Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **profil berpikir probabilistik siswa SD berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan tugas probabilitas? C.**

Tujuan Penelitian Tujuan **dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil berpikir probabilistik siswa SD berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan**

tugas probabilitas. D. Manfaat Penelitian Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain: 1. Hasil penelitian mengenai berpikir probabilistik siswa SD ini, diharapkan dapat melengkapi teori-teori yang telah ada mengenai berpikir probabilistik terutama untuk siswa Sekolah Dasar (SD). 2. Hasil kajian profil berpikir probabilistik ini dapat dijadikan masukan bagi pengembang kurikulum matematika Sekolah Dasar (SD).  
II.

METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian Penelitian ini akan mendeskripsikan profil berpikir probabilistik siswa SD berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan tugas probabilitas. Tugas probabilitas terdiri dari (1) ruang sampel yaitu berkenaan dengan mendaftar atau mengidentifikasi secara lengkap himpunan hasil yang mungkin dari percobaan satu tahap dan dua tahap, (2) probabilitas suatu kejadian yaitu berkenaan dengan mengidentifikasi dan memberikan alasan dua atau tiga kejadian mana yang paling banyak mungkin terjadi atau paling sedikit mungkin terjadi.

Penelitian ini mengungkap fenomena secara alamiah (naturalistic) yang dilakukan subjek ketika menyelesaikan tugas probabilitas dan instrumen utama adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu, jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. B. Subjek Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah satu siswa kelas V laki-laki berkemampuan matematika tinggi.

Alasan memilih siswa laki-laki karena menurut hasil penelitian [15] anak laki-laki memiliki nilai ISBN. 978-602-73403-0-5 1126 lebih tinggi dibandingkan anak perempuan pada penalaran probabilistic, sedangkan hasil penelitian [16] berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa laki-laki memiliki lebih sedikit miskonsepsi dibandingkan dengan perempuan.

Sehingga dalam penelitian ini dipilih siswa laki-laki yang berkemampuan matematika tinggi. C. Instrumen Penelitian Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti [17]. Dan instrumen pendukung, yaitu (a) instrumen tes kemampuan matematika siswa, (b) instrumen lembar tugas probabilitas, dan (c) instrumen pedoman wawancara. D.

Prosedur Pengumpulan Data Setelah subjek penelitian terpilih, maka untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pertanyaan penelitian, peneliti membutuhkan data mengenai aktivitas siswa SD pada saat menyelesaikan tugas probabilitas. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan pemberian instrumen lembar tugas probabilitas kepada subjek penelitian untuk diselesaikan.

Subjek mengerjakan tugas probabilitas sesuai dengan kemampuannya dan menjawab apa adanya sekaligus menuliskan dan mengungkapkan secara verbal apa yang

dipikirkan saat menyelesaikan tugas probabilitas tersebut. Peneliti merekam ungkapan verbal dari siswa dan mencatat perilaku (ekspresi) siswa, termasuk hal-hal yang unik yang dilakukan subjek ketika menyelesaikan tugas probabilitas tersebut. Selanjutnya peneliti mewawancarai subjek terkait dengan aspek yang berkaitan dengan berpikir probabilistik.

Kredibilitas dalam penelitian ini dengan cara triangulasi. Triangulasi terhadap data wawancara dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan waktu yang berbeda yaitu membandingkan dan memeriksa data atau informasi dari hasil penyelesaian tugas probabilitas, hasil wawancara yang diperoleh melalui waktu yang berbeda.

Sehingga peneliti boleh mengadakan wawancara ulang pada subjek yang sama, kemudian membandingkan hasil wawancara pada waktu yang berbeda. Selain melakukan triangulasi, peneliti juga melakukan teknik lain yaitu pencocokan data hasil penelitian melalui diskusi subjek dan teman sejawat untuk memeriksa data atau informasi, interpretasi dari hasil laporan yang telah disiapkan. E. Analisis Data Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: 1.

Kategorisasi/ Klasifikasi Data Kategorisasi dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pemilihan dan pengelompokan data yang memiliki kesamaan makna jika dikaitkan dengan aspek berpikir probabilistik siswa SD dalam menyelesaikan tugas probabilitas. 2. Reduksi Data Reduksi data dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pengurangan data yang kurang perlu dan tidak relevan. 3.

Pemaparan/ Penyajian Data Pemaparan/penyajian data dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penulisan data yang sudah terkategori, selanjutnya dilakukan pemeriksaan data untuk menentukan kekonsistenan informasi yang diberikan subjek sehingga diperoleh data penelitian yang kredibel (triangulasi data). 4. Interpretasi/ Penafsiran Data Interpretasi/penafsiran data dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji.

Selanjutnya dilakukan pembahasan dan membandingkan data hasil penelitian yang kredibel dengan literatur dan teori tertentu. 5. Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses perumusan makna dari hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang terkumpul.

Penarikan SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2015 1127 kesimpulan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan profil berpikir probabilistik siswa SD berkemampuan matematika tinggi. III. HASIL DAN PEMBAHASAN



A. Tugas Ruang Sampel 1. Hasil Wawancara ke-1 Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal ruang sampel nomor 1 yaitu mengidentifikasi mata dadu apa saja yang muncul jika sebuah dadu dilambungkan satu kali, adalah respon statistik yaitu subjek dapat mendaftar ruang sampel.

Strategi yang digunakan bukanlah strategi trial dan error karena subjek tidak menjawab soal dengan cara mencoba-coba, tapi subjek memberikan alasan karena semua mata dadu berkesempatan untuk muncul dan mata dadu terdapat sebanyak 6. Representasi yang digunakan oleh siswa dengan cara mendaftar semua hasil yang mungkin terjadi. Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal ruang sampel ke-2 yaitu 1 makanan dan 1 minuman apa saja yang mungkin dipilih Ivan adalah respon statistik yaitu subjek mendaftar semua anggota ruang sampel.

Strategi yang digunakan adalah strategi odometer yaitu siswa memilih satu variabel konstan dan menemukan enumerasi secara penuh, misalkan memilih soto dan menemukan enumerasi secara penuh untuk minumannya yaitu soto dan es teh, soto dan es jeruk, soto dan es degan, begitu pula selanjutnya. Representasi yang digunakan siswa adalah dengan cara mendaftar. Gambar 4.1 Jawaban siswa pada soal nomor 2 wawancara ke-1 2.

Hasil Wawancara ke-2 Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal ruang sampel nomor 1 yaitu mengidentifikasi mata koin apa saja yang muncul jika sebuah koin dilambungkan satu kali adalah respon statistik yaitu subjek dapat mendaftar ruang sampel. Strategi yang digunakan bukanlah strategi trial dan error karena subjek tidak menjawab soal dengan cara mencoba-coba, tapi subjek memberikan alasan karena angka maupun gambar berkesempatan untuk muncul. Representasi yang digunakan oleh siswa dengan cara mendaftar semua hasil yang mungkin terjadi.

Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal ruang sampel nomor 2 yaitu menentukan 1 pakaian dan 1 celana apa saja yang mungkin dipakai oleh Andi. Subjek memberikan respon statistik, strategi yang digunakan adalah strategi odometer dan representasi dengan cara mendaftar. Gambar 4.2 Jawaban siswa pada soal nomor 2 wawancara ke-2 ISBN. 978-602-73403-0-5 1128 B. Probabilitas Kejadian 1.

Hasil Wawancara ke-1 Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal probabilitas suatu kejadian nomor 1 yaitu menentukan warna apa yang paling sering ditunjuk oleh jarum pada spinner adalah respon statistik parsial yaitu subjek tidak bisa cukup menjelaskan penalaran yang mengacu pada hasil dari penalaran pendekatan yang tidak konsisten.

Subjek menyatakan bahwa warna yang paling sering ditunjuk oleh jarum adalah warna kuning, merah, biru dan hijau, sedangkan ungu tidak, dengan alasan ungu adalah warna yang mengandung angka yang paling sedikit. Strategi yang digunakan adalah strategi denumerator tidak lengkap yaitu subjek memeriksa bagian yang sesuai dengan kelengkapan kejadian.

Subjek memberikan alasan pada jawabannya dengan melihat banyaknya angka pada setiap warna yang ada pada spinner, kemudian membandingkannya. Representasi yang digunakan adalah dengan menyebutkan warna yang paling sering ditunjuk oleh jarum. Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal probabilitas suatu kejadian nomor 2 yaitu menentukan kemungkinan mana yang paling sedikit terjadi dari tiga kemungkinan dengan persentase derajat kepercayaan diketahui adalah respon statistik parsial yaitu subjek tidak bisa cukup menjelaskan penalaran yang mengacu pada hasil dari penalaran pendekatan yang tidak konsisten.

Subjek merespon soal tersebut dengan mengubah derajat kepercayaan dari persentase menjadi pecahan desimal, kemudian membandingkan nilai mana yang paling kecil diantara pecahan desimal tersebut. Strategi yang digunakan adalah strategi denumerator tidak lengkap yaitu subjek memeriksa bagian yang sesuai dengan kelengkapan kejadian. Jadi, subjek tidak memeriksa antara bagian dengan keseluruhan, tetapi subjek memeriksa bagian dengan bagian yang merupakan kelengkapan dari keseluruhan dengan cara membandingkannya. Representasi yang digunakan adalah dengan menggunakan pecahan desimal. 2.

Hasil Wawancara ke-2 Respon yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal probabilitas suatu kejadian nomor 1 yaitu jika koin dilempar di atas papan berwarna hitam dan putih, maka koin akan sering jatuh pada warna apa?, mendeskripsikan respon statistik parsial yaitu subjek tidak bisa cukup menjelaskan penalaran yang mengacu pada hasil dari penalaran pendekatan yang tidak konsisten. Subjek menyatakan bahwa kedua warna yaitu hitam dan putih memiliki kesempatan yang sama.

Dengan alasan banyaknya warna hitam dan putih sama yaitu sama-sama 8. Strategi yang digunakan adalah strategi denumerator tidak lengkap yaitu subjek memeriksa bagian yang sesuai dengan kelengkapan kejadian. Subjek memberikan alasan pada jawabannya dengan melihat banyaknya kotak berwarna hitam dan banyaknya kotak berwarna putih saja, tanpa melihat banyaknya bagian hitam atau banyaknya bagian putih dengan banyaknya kotak keseluruhan. Representasi yang digunakan adalah dengan menyebutkan nama warna.

Respon, strategi dan representasi yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan soal probabilitas suatu kejadian nomor 2 sama dengan respon, strategi dan representasi yang diberikan oleh subjek saat menyelesaikan tugas probabilitas suatu kejadian pada soal nomor 2 wawancara ke-1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka hal ini menunjukkan bahwa berpikir probabilistik siswa yang dilihat dari aspek respon, strategi dan representasi konsisten saat menyelesaikan tugas probabilitas pada lembar tugas probabilitas ke-1 dan lembar tugas probabilitas ke-2 IV. **SIMPULAN DAN SARAN**  
A.

**SIMPULAN** Profil berpikir probabilistik siswa SD berkemampuan matematika tinggi berdasarkan data wawancara ke-1 dan wawancara ke-2 dapat disimpulkan sebagai berikut: siswa merespon tugas mendaftar atau mengidentifikasi secara lengkap himpunan hasil yang mungkin dari percobaan satu tahap dan dua tahap (ruang sampel) dengan respon statistik yaitu siswa dapat mendaftar semua anggota ruang sampel.

Dan strategi yang digunakan siswa adalah strategi odometer yaitu siswa memilih satu variabel konstan dan menemukan enumerasi secara penuh. Sedangkan representasi yang digunakan oleh siswa SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2015 1129 adalah dengan cara mendaftar semua hasil yang mungkin terjadi.

Sedangkan dalam mengidentifikasi dan memberikan alasan kejadian mana yang paling banyak mungkin terjadi atau paling sedikit mungkin terjadi (probabilitas suatu kejadian), siswa memberikan respon statistik parsial yaitu siswa tidak bisa cukup menjelaskan penalaran yang mengacu pada hasil dari penalaran pendekatan yang tidak konsisten. Dan strategi yang digunakan siswa adalah denumerator tidak lengkap yaitu siswa memeriksa bagian yang sesuai dengan kelengkapan kejadian.

Sedangkan salah satu representasi yang digunakan siswa adalah dengan menggunakan pecahan desimal dan membandingkannya. **B. SARAN** Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengembang kurikulum matematika SD untuk dapat memasukkan materi probabilitas di tingkat SD sesuai dengan tingkat berpikir siswa.

Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru maupun peneliti yang lain untuk melakukan penelitian terkait dengan pengembangan perangkat dan proses pembelajaran probabilitas untuk siswa SD di masa yang akan datang. Di samping itu, bagi peneliti yang lain perlu untuk mengkaji lebih mendalam mengenai berpikir probabilistik siswa SD dilihat dari aspek-aspek yang lain, misal berpikir probabilistik ditinjau dari perbedaan gender, berpikir probabilistik ditinjau dari perbedaan kemampuan matematika, pengaruh budaya terhadap berpikir probabilistik, dll.

**UCAPAN TERIMA KASIH** Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada panitia penyelenggara **seminar nasional matematika dan pendidikan matematika UNY 2015** yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menyeminarkan hasil penelitian saya demi peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan matematika. DAFTAR PUSTAKA [1] Savard, A. (2014). *Deveig bisti kig: atAb le's onepton* . Dalam E. J. Chernoff dan B. Sriraman. *Probabilistic Thinking Presenting Plural Perspectives*. New York: Springer.

Halaman 283 – 298. [2] Nikiforidou, Z & Pange, J. (2010). The Notions of Chance and Probabilities in Preschoolers. *Early Childhood Educ J*, 38: 305 – 311. DOI 10.1007/s10643-010-0417-x [3] Way, Jennifer. (2008). *Chance Connections*. The Mathematical Association of Victoria, <http://www.mav.vic.edu.au/files/conferences/2008/Way/WayJ2008.doc> [4] Kafoussi, Sonia. (2004). **Can Kindergarten Children be Successfully Involved in Probabilistic Tasks?**.

*Statistics Education Research Journal* 3(1), 29-39 [5] **Mousoulides, Nicholas G.** & English, Lyn D. (2009). *Kdeand tudtUndrstaingoProbily nct* . In: **Proceedings of the 33 rd Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education**, Vol.4, halaman. 137-144, July 19-24, 2009, Thessaloniki, Greece: PME. [6] HodnikCadez, T., Skrbe, M. (2011).

**Understanding The Concepts in Probability of Pre-School and Early School Children.** *Eurasia Journal of Mathematics, Science&Technology Education*, Vol. 7, No. 4, halaman 263-279 [7] Way, Jenni. (2003). *The Deelome f ng il's ots ProilyEueaRerch Maetis Education III*. [http://www.dm.unipi.it/~didattica/CERME3/proceedings/Groups/TG5/TG5\\_way\\_cerme3.pdf](http://www.dm.unipi.it/~didattica/CERME3/proceedings/Groups/TG5/TG5_way_cerme3.pdf) [8] English, Lyn D. (1996). **Children's Construction of Mathematical Knowledge in Solving Novel Isomorphic Problems in Concrete and Written Form.**

*Eric Journal* [9] Mcgalliard III, William A. (2012). *Constructing Sample Space with Combinatorial Reasoning: A Mixed Methods Study*. Greensboro: A Dissertation Submitted to the Faculty of The Graduate School at The University of North Carolina [10] Jones, G. A, Langrall, C. W, Thornton, C. A, **Mogill, A. T.** (1997). *A Framework for Assessing and Nurturing Young Cld's Thki inProbily* . *Educational Studies in Mathematics* 32: 101 – 125 [11] Sharma, S. (2012).

*Cultural Influences in Probabilistic Thinking.* **Journal of Mathematics Research**; Vol. 4, No. 5, ISSN 1916- 9795 E-ISSN 1916-9809, doi:10.5539/jmr.v4n5p63 URL: <http://dx.doi.org/10.5539/jmr.v4n5p63> [12] Kvantinsky. (2002). *Framework for Teacher*



0% - <https://rinastkip.wordpress.com/page/9/>  
0% - <https://www.scribd.com/document/37055822>  
0% - <https://docplayer.info/74696885-Bab-i-pe>  
0% - <http://www.academia.edu/4932543/Paradigm>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://quantumtranceformasi.wordpress.c>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://ekaeldoneris.wordpress.com/2008/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://docplayer.info/70837053-Pembelaj>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://srtkksmdw.wordpress.com/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://vtrabrainylicious.blogspot.com/20>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinal>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://www.academia.edu/8751077/Analisis>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://tugasmatkuliah3.blogspot.com/>  
0% - <https://www.scribd.com/doc/258952414/mak>  
0% - <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017>  
0% - Empty  
0% - [http://www.academia.edu/7711243/TUGAS\\_MA](http://www.academia.edu/7711243/TUGAS_MA)  
0% - <https://elitasuratmi.wordpress.com/2012/>  
0% - <https://www.scribd.com/doc/258952414/mak>  
0% - <http://hisyamnur.blogspot.com/feeds/post>  
0% - <http://olahdatadimalang.blogspot.com/>  
0% - <https://www.scribd.com/doc/21155525/EPap>  
0% - <https://yusufbudianto.wordpress.com/cate>

23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://docplayer.info/80665459-Belajar->  
1% - <https://www.scribd.com/document/33061382>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://docplayer.info/30603664-Desain-p>  
0% - <https://pustakapendidikan.wordpress.com/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://athebluez.blogspot.com/2012/05/hu>  
1% - <https://www.scribd.com/document/33061382>  
0% - <https://www.pustakanasional.com/category>  
0% - <https://odasamodra.wordpress.com/2012/10>  
0% - <http://catatanhariand4bpendidik.blogspot>  
0% - <http://mhtaufikspd.blogspot.com/2016/02/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/catego>  
0% - <https://docplayer.info/145208-Pembelajar>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://idtesis.com/metode-penelitian-sk>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://medium.com/le-citoyen/mungkin-ki>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://www.academia.edu/8307303/JENIS-JE>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/368-371>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://repository.uinsu.ac.id/145/6/BAB%>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://fadliyanur.blogspot.com/2010/12/m>  
1% - <https://www.scribd.com/document/33061382>  
0% - <http://elmubaraq.blogspot.com/2016/02/sk>  
0% - <http://mustikasari-artikelpendidikan.blo>

23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://issuu.com/download-bse/docs/jurn>  
0% - <https://eko-sg.blogspot.com/2013/09/kred>  
0% - <https://sumitremade.wordpress.com/2011/1>  
0% - <http://organisasiperilaku.blogspot.com/2>  
0% - <https://www.scribd.com/doc/110586349/Met>  
0% - <https://bambangdibyo.wordpress.com/>  
0% - [https://musafakalfarizi.files.wordpress.](https://musafakalfarizi.files.wordpress)  
0% - <http://semangadmu.blogspot.com/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://merlitajodi.blogspot.com/p/tahap->  
0% - <https://docplayer.info/71992055-Proses-b>  
0% - <http://infoadasemua.blogspot.com/2015/10>  
0% - <http://metagunawan.blogspot.com/2015/09/>  
0% - <http://desiiramayana.blogspot.com/2013/1>  
0% - <https://mabadik.wordpress.com/2010/07/10>  
0% - <https://es.scribd.com/doc/166080684/2-MA>  
0% - <https://www.scribd.com/document/35148568>  
0% - <http://linanurley.blogspot.com/2015/05/t>  
0% - <https://documen.tips/download/matematika>  
0% - <https://www.scribd.com/document/46131468>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://kampungpedam.blogspot.com/2014/03>  
0% - <https://issuu.com/commdays/docs/prosidin>  
0% - <http://berlian90.blogspot.com/2012/11/st>  
0% - <https://umtbo2011.wordpress.com/2011/12>  
0% - <https://fathoni0809.wordpress.com/2011/1>  
0% - <http://fikom.weblog.esaunggul.ac.id/cate>  
0% - <https://www.scribd.com/document/32855084>  
0% - <https://regional.kompas.com/read/2017/08>  
0% - <https://www.scribd.com/document/23277361>  
0% - <http://uftoriwasit.blogspot.com/2010/10/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://rafil-petatopografi.blogspot.com/>  
0% - <http://www.globalstatistik.com/category/>  
0% - <https://4ies.wordpress.com/tulisan-kedua>  
0% - <https://www.scribd.com/doc/69267911/29-T>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>



0% - <https://mawanyustira.wordpress.com/2014/>  
0% - <http://andripradinata.blogspot.com/2011/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://www.scribd.com/document/36158020>  
0% - <https://www.scribd.com/document/34213723>  
0% - <https://elitasuratmi.wordpress.com/2012/>  
0% - <https://widuri.raharja.info/index.php/KP>  
0% - <https://docplayer.info/69418882-Koleksi->  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <http://alindiputri14.blogspot.com/>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
23% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>  
0% - <https://docplayer.info/83938137-Hubungan>  
0% - <https://www.scribd.com/document/34282470>  
0% - <http://adie-nugroho.blogspot.com/2013/02>  
0% - <https://issuu.com/download-bse/docs/jurn>  
0% - <http://fkip.unira.ac.id/wp-content/uploa>  
0% - <https://www.scribd.com/document/32039408>  
0% - <http://www.academia.edu/3170558/Kinderga>  
0% - <https://eprints.qut.edu.au/view/subjects>  
0% - <https://www.scribd.com/document/35392633>  
0% - <https://eric.ed.gov/?id=EJ946308>  
0% - <https://www.sciencedirect.com/science/ar>  
0% - <http://www.science.gov/topicpages/m/mixe>  
0% - <http://louisville.edu/education/centers/>  
0% - <http://www.amesa.org.za/AMESA2016/Volume>  
0% - <http://alorpanorama.blogspot.com/2017/01>  
0% - <http://eprints.ums.ac.id/29878/14/DAFTAR>